

**MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK MELALUI  
KEGIATAN MUSIK PADA KELOMPOK B  
TK HANG TUAH 7 SURABAYA**

UMI MUKHOYAROH

( [tkhangtuahtujuhsby@yahoo.co.id](mailto:tkhangtuahtujuhsby@yahoo.co.id) )

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ROHITA, S.Pd, M.Pd.

( Tita, [oracle@yahoo.co.id](mailto:oracle@yahoo.co.id) )

**ABSTRAK**

Mengembangkan karakter anak haruslah dilakukan secara terus menerus berjalan seiring dengan proses penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya, agar anak dapat mengendalikan perilaku secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya, orang dewasa, serta dapat menolong dirinya dalam rangka kecakapan hidup, karena itu banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan karakter anak, salah satunya melalui kegiatan musik. Kegiatan tersebut kegiatan yang digemari dan menyenangkan bagi anak sehingga sangat efektif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pertama, apakah dengan musik dapat mengembangkan karakter anak di kelompok B TK Hang Tuah 7 Surabaya? dan yang kedua bagaimana kegiatan musik dapat mengembangkan karakter anak?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Pertama untuk mengetahui apakah dengan musik dapat mengembangkan karakter anak dan yang kedua untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan musik dapat mengembangkan karakter anak kelompok B TK Hang Tuah 7 Surabaya.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Observasi*) ini dirancang melalui 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada tiap satu siklusnya. Setelah peneliti mengembangkan karakter anak melalui kegiatan musik, maka terlihat pengembangan karakter anak yang sudah sesuai harapan dapat mencapai 97 % atau 24 anak dari 25 jumlah anak.

Dari kenyataan itu, dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan musik dapat digunakan untuk mengembangkan karakter anak terutama di kelompok B TK Hang Tuah 7 Surabaya.

kata kunci : karakter, kegiatan musik

**DEVELOPING CHILDREN'S CHARACTER THROUGH MUSIC AT GROUP B OF TK  
HANG TUAH 7 SURABAYA**

**ABSTRACT**

Developing children's character must be done continuously while the children try to adapt with their social environment, so that the children can manage their attitude well, can interact with their friends, adult, and can help themselves by using their life skill. There are many ways that can be used by the teachers to develop childrens, one of them is by using music. Playing music is an activity which is very enjoyable for the children, so it can be very effective to develop children's potency and creativity.

Based on the background above, the research problems in this research are; (1) can the use of music improve children's character at group B of TK Hang Tuah 7 Surabaya? And (2) How can music develop children's character?

The purposes of this research are to know whether the use of music can develop children's character and to describe how the use of music develop children's character at group B of Hang Tuah 7 Surabaya.

This research is a classroom action research. This research is designed in two cycles. Each cycle consists of two meetings. After the teacher developed children's

**character by using music, the children's character development can achieve the target. There are 24 among 25 children who can achieve the target or 97%.**

**Based on the data, it can be concluded that the use of music can develop children's character especially at group B of Hang Tuah 7 Surabaya.**

**key words: Character, Music**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada masa Taman Kanak-kanak (TK) adalah masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Masa prasekolah pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan pesat, baik perkembangan fisik, sosial emosional, kognitif, bahasa, kreativitas maupun moral atau pembentukan karakternya.

Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungan seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami

Pembentukan perilaku berjalan seiring dengan proses penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya yang mulai beragam. Anak yang awalnya hanya memperhatikan kebutuhan dan keinginan sendiri dengan ketergantungan kuat pada keluarga, secara berproses beralih ke tingkat kemandirian lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Berkembangnya lingkungan sosial, maka berkembang juga minat-minat pribadi yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lain. Sejalan dengan ciri khas periode ini sebagai masa bermain, hampir seluruh kegiatan pada usia prasekolah melibatkan unsur bermain (Arthur dalam Arismantoro, 2008:13). Kegiatan bermain itu salah satunya bermain musik, dari kegiatan itu anak belajar mengembangkan kemampuan perilakunya/ karakternya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah kebiasaan, sehingga diharapkan muncul perilaku yang tepat sesuai dengan konteks yang dihadapi dan diterima oleh norma sosialnya.

Salah satu permasalahan yang ada di lapangan adalah tidak semua anak dapat melewati proses perkembangan

dengan baik. Masalah-masalah perilaku anak dapat timbul pada perkembangan fisik, kognitif dan bahasa. Terlebih pada ranah perkembangan sosial emosional, sebagai contoh: anak sering bertengkar, kurang sopan dalam berbicara dan sebagainya. Hal tersebut terjadi karena anak mudah marah.

Penyebab merosotnya karakter anak tidak hanya faktor dari orang tua atau pendidik saja, tetapi juga dari faktor lingkungan sosial anak, misalnya lingkungan pergaulan anak, lingkungan tetangga, sarana prasarana yang tersedia. Pengembangan nilai agama dan moral/ karakter anak merupakan bagian dari pengembangan kurikulum TK yang harus dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pengembangan karakter anak dilakukan dengan berbagai kegiatan, salah satunya dengan kegiatan musik, karena kegiatan musik adalah kegiatan yang digemari dan menyenangkan bagi anak, juga merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar melalui musik yang dibawakan atau yang didengar

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di TK Hang Tuah 7 kondisi yang terjadi pada anak kelompok B yang berjumlah 25 anak, ternyata 50% karakternya kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perilaku yang sering tampak antara lain, anak dalam berbicara kurang sopan, tidak mau antri, sering bertengkar, datang terlambat, buang sampah sembarangan, acuh dan menertawakan teman yang jatuh, suka menggoda, suka marah-marah, tidak mau merapikan permainan/ alat belajarnya dan sebagainya. Perilaku itu muncul di sekolah dikarenakan kurangnya kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan emosi dan sosial anak, kegiatan kurang menarik, guru terfokus pada pencapaian materi saja, sehingga perilaku yang kurang baik cenderung diabaikan sehingga karakter baik tidak tertanam pada anak. Karakter baik supaya tertanam pada diri anak, guru harus bisa memilih kegiatan yang menyenangkan dan efektif dalam menumbuhkan rasa emosional anak. Menurut Wayne: " Kata

karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark (menandai)* dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku (Andrianto, 2011:17). Dalam kamus Bahasa Indonesia dituliskan bahwa *karakter* ialah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Andrianto, 2011:17).

Sedangkan musik adalah salah satu wahana bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kegiatan musik yang dilakukannya sendiri atau bersama-sama dapat membantu anak memantapkan emosi, dan menggunakan emosi sebaik-baiknya.

Bermusik maksudnya bermain musik dengan sesuatu/ alat yang bisa menimbulkan suara. Tujuan bermain musik dapat meningkatkan kecerdasan, karena di dalamnya ada beberapa unsur yang harus dikuasai, antara lain: irama,

Musik memberikan dampak nyata pada perkembangan emosional manusia. Oleh karena itu, bermain musik bagi anak sangat penting dan memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam pengembangan emosinya. Rasyid (2010:160) menyatakan bahwa: "Efek positif yang didapat anak dalam nyanyian terhadap perkembangan otak, kepribadian, dan psikologisnya," antara lain:

1. Mendengar dan menikmati nyanyian
2. Mengalami rasa senang ketika bernyanyi bersama
3. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hati
4. Belajar mengendalikan suara
5. Mengeksplorasi rasa dalam diri
6. Kemampuan memperagakan
7. Kemampuan berkreaitivitas
8. Memperkenalkan pemahaman sisi kemanusiaan

Oleh karena itu, kegiatan musik anak sebagai satu kegiatan yang baik dan efektif bagi pengembangan karakter sukses anak, tentunya tidak terlepas dari peranan bimbingan guru secara optimal. Selain hal itu ketekunan atau keuletan, kesabaran, kepiawaian, dan keteladan yang nyata dari pendidik akan memberikan sesuatu hal yang sifatnya terbaik bagi pembentukan dan pengembangan karakter sukses anak. Ungkapan musik dan nyanyian bukan

sekedar bentuk penerimaan, dari apa yang dinyanyikan, ditulis atau yang di dengar, tetapi juga berupa penyajian, kreatifitas, ide dan belajar tentang nilai-nilai/ atau pesan yang ada di dalamnya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) di TK Hang Tuah 7 Surabaya yang akan memberikan gambaran secara sistematis dan akurat tentang kegiatan musik sebagai upaya untuk mengembangkan karakter anak di TK tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain model spiral meliputi 4 aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, itu semua merupakan langkah berurutan dalam siklus I yang saling berhubungan dengan siklus selanjutnya, penelitian ini mencapai target setelah siklus ke II pertemuan ke 2 ( siklus I 2 pertemuan dan siklus II juga 2 pertemuan) dengan target ketuntasan "bila 75% anak mendapat nilai bintang 3 dan 4 sedangkan target keberhasilan untuk guru adalah 75% mendapat nilai " ya " .

Penelitian dilaksanakan di TK Hang Tuah 7 jalan Golf III/ 1 Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya, dengan subyek kelompok B jumlah 25 anak yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 10 anak perempuan yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2012.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak, untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan respon dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Adapun tehnik dan alat pengumpulan data dengan: Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak dan guru serta perilaku anak, Wawancara yang dilakukan dengan pedoman tanya jawab terhadap anak tentang pemahaman pesan lagu setelah anak menyanyi dengan iringan musik, Dokumentasi yaitu dengan kamera untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang di praktekkan guru kolaborator dalam proses pembelajaran, dokumen yang dimaksud adalah dokumen foto anak pada saat kegiatan bermain musik, prilaku yang berkembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I untuk aktifitas guru hasil hasilnya belum memenuhi target. Tingkat keberhasilan masih mencapai 62,5 % jadi masih berada di bawah standar maksimal yaitu 75 %, maka perlu diadakan penelitian siklus II dengan hasil pada pertemuan I belum memenuhi target, diperoleh 68,75% yang sudah memenuhi target keberhasilan dan 31,25 % yang belum sesuai target. Pada pertemuan II dengan hasil 93,75 % yang sudah sesuai target dan 6,25 % yang belum memenuhi target yang artinya target yang diharapkan sudah tercapai malah melebihi berarti sudah cukup sampai siklus II saja.

Sedangkan untuk aktifitas anak dengan Tingkat keberhasilan masih mencapai 66,7 % untuk bintang 3 dan 4 sedangkan yang belum sesuai harapan 33,3 % untuk bintang 2, maka perlu ada perbaikan di siklus selanjutnya yaitu siklus II hasil observasi aktifitas anak di atas maka hasilnya belum memenuhi target. Tingkat keberhasilan pada pertemuan I masih mencapai 72,3 % untuk bintang 3 dan 4, sedangkan yang belum sesuai harapan 27,8% untuk bintang 1 atau 2, sedangkan keberhasilan pada pertemuan II mencapai 94,4 % untuk bintang 3 dan 4 yang belum mencapai atau masih bintang 1 atau 2 sebesar 5,6%, berarti aktifitas anak sudah memenuhi harapan bahkan melebihi maka siklus tidak perlu dilanjutkan atau cukup sampai siklus II saja. Anak yang masih bintang 1 atau 2 perlu ada bimbingan dari guru.

pengembangan karakter mencapai 69 % atau 17 anak karakternya sudah baik. 31 % atau 8 anak belum mencapai target atau keberhasilan. Setelah siklus I terlaksana ternyata target yang diperoleh masih belum sesuai standar keberhasilan dalam pengembangan karakter. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dalam kegiatan musik ternyata berperan penting dalam pengembangan karakter anak di TK Hang Tuah 7 Surabaya. Ada beberapa pengaruh positif dari kegiatan musik antara lain: kreatifitas, sosialisasi, menumbuh kembangkan karakter, kepekaan rasa, kemandirian, kegembiraan saat melakukan kegiatan tersebut.

Melihat hasil dari yang dicapai anak pada perbaikan pembelajaran siklus I yang belum sesuai target yang diharapkan maka peneliti

merencanakan perbaikan pembelajaran ulang dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pembelajaran yang terjadi pada siklus I.

Siklus II Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II pengembangan karakter anak melalui kegiatan musik mempunyai makna tersendiri bagi guru. Pada siklus I appersepsi guru kurang dalam memotivasi anak, oleh karena itu pada siklus II ini guru mengajak anak bersama-sama membuat sesuatu alat musik sendiri yaitu anak membawa botol minuman bekas dan mengisi dengan biji-bijian, sehingga anak merasa antusias, bangga dan gembira, anakpun mengikuti kegiatan dengan menyenangkan.

Hasil yang diperoleh pada siklus II ada peningkatan yang sangat baik yaitu pada pertemuan I dari 25 anak mencapai karakter sebesar 74% atau 19 anak, sedangkan 26 % atau 6 anak masih memerlukan bimbingan. Pada pertemuan I ternyata hasilnya meningkat namun belum sesuai target. Pada pertemuan II ada peningkatan lagi dengan hasil 97 % atau 24 anak sudah mencapai target sedangkan 3 % atau 1 anak masih memerlukan bimbingan karena belum nampak perkembangan karakter tanggung jawabnya. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran guru yang sudah melakukan beberapa perbaikan dalam pembelajaran dan kondisi menyenangkan pada anak saat pembelajaran yaitu melalui kegiatan musik. Anak yang belum mencapai target keberhasilan guru tetap optimis akan berhasil membimbing.

Hasil Penelitian pada Siklus I dan II Mulai pertemuan I dan II dengan hasil yang masih belum sesuai target keberhasilan kemudian dilanjutkan dengan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II dengan II pertemuan yaitu pertemuan I dan II akhirnya diperoleh hasil sesuai target keberhasilan. Hasil ini menunjukkan bahwa terbukti kegiatan musik bisa meningkatkan karakter anak di TK Hang Tuah 7 Surabaya.

Pembuktian bahwa karakter bisa dikembangkan melalui berbagai permainan dan kegiatan, salah satunya kegiatan musik pada anak, seperti pendapat dari Mahmud bahwa: "Dengan musik (nyanyi) seseorang bisa menyatakan pikiran, perasaan, mengungkapkan isi hatinya, dengan cara mereka sendiri, dan memberi semangat dalam belajar sesuatu dari lagu yang

dinyanyikan” yaitu peningkatan karakter tanggung jawab melalui kegiatan musik perkusi dan nyanyian. Mahmud juga mengatakan manfaat lain dari musik adalah mendorong gerak pikir dan rasa membangkitkan kekuatan dalam jiwa dan membentuk watak, musik menanamkan dalam jiwa manusia perasaan yang halus atau budi yang halus. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian dalam rekapitulasi dalam tabel berupa hasil perolehan aktivitas guru, aktivitas anak, karakter anak beserta grafiknya, sebagai berikut:

Tabel 4.17

Aktivitas		Kemunculan Aspek	
		Muncul	Belum
Siklus I	Pertemuan I	8 = 50 %	8 = 50 %
	Pertemuan II	10 = 62,5%	6 = 37,3 %
Siklus II	Pertemuan I	11 = 68,75 %	5 = 31,25 %
	Pertemuan II	15 = 93,75 %	1 = 6,25 %

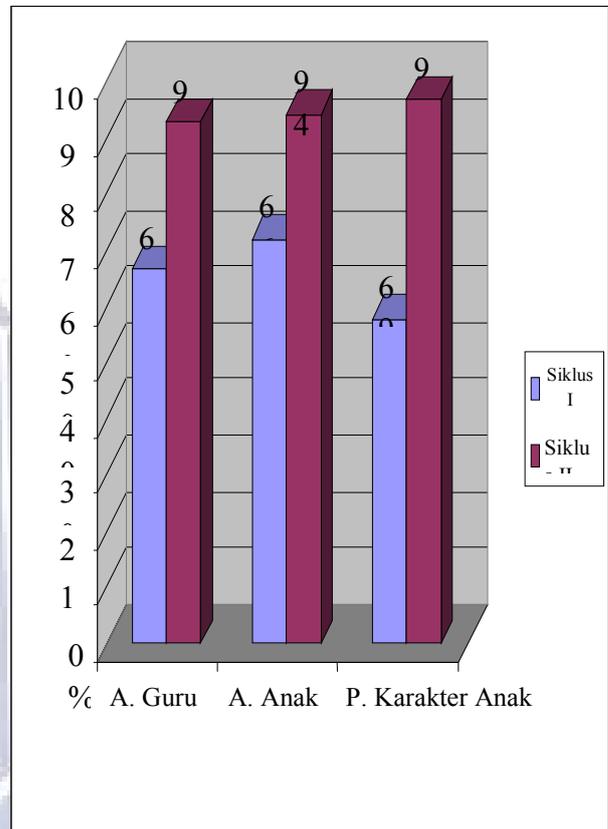
Tabel 4.18

Aktivitas		Kemunculan Aspek	
		Muncul	Belum
Siklus I	Pertemuan I	10 = 55,6 %	8 = 44,4 %
	Pertemuan II	12 = 66,7 %	6 = 33,3 %
Siklus II	Pertemuan I	13 = 72,2 %	5 = 27,7 %
	Pertemuan II	17 = 94,4 %	1 = 5,6 %

Tabel 4.19

Aktivitas		Kemunculan Aspek	
		Sesuai harapan	Belum sesuai harapan
Siklus I	Pertemuan I	14 anak atau 58 %	11 anak atau 42 %
	Pertemuan II	17 anak atau 69 %	8 anak atau 31 %
Siklus II	Pertemuan I	19 anak atau 74 %	6 anak atau 26 %
	Pertemuan II	24 anak atau 97 %	1 anak atau 3 %

Grafik 4.1  
Perbandingan Hasil Perolehan Aktivitas Guru, Anak, Karakter Anak



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada siklus I aktivitas guru baru mencapai keberhasilan 62%,

Aktivitas anak ketuntasannya baru mencapai 66%, sedangkan perkembangan karakter anak baru mendapat 69% atau 17 anak. Dengan hasil yang kurang memuaskan, maka perlu ada perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II dan diperoleh peningkatan pada aktivitas guru menjadi 93%, aktivitas anak menjadi 94% dan perkembangan karakter anak menjadi 97% atau 24 anak dari jumlah 25 anak. Hasil dari perkembangan karakter anak dapat dilihat pada setiap indikatornya dalam bentuk grafik 4.2 diperoleh hasil pada siklus I masih belum mencapai target yaitu 75% anak mendapat bintang 3 dan 4 namun hasilnya masih mendapat di bawah 75%. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II ternyata

mendapatkan hasil yang memuaskan karena mencapai lebih dari target yang ditentukan.

## PENUTUP

### Simpulan

simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan musik di TK Hang Tuah 7 Surabaya memperoleh hasil yang sangat baik dari target yang dicapai 75% anak mendapat bintang 3 atau 4 ternyata mencapai hasil yang lebih, pada perkembangan karakter anak mendapat 97% atau 24 anak dari 25 anak sedangkan kegiatan musik dan nyanyi diperoleh hasil sebesar 94% atau 23 anak dari 25 anak. Melalui kegiatan musik anak akan merasa termotivasi dalam menerima dan menerapkan suatu pesan dari lagu, yang antara lain berisi pembentukan karakter anak terutama di TK Hang Tuah 7.
2. Keefektifan kegiatan musik yang sangat sesuai dengan dunia anak dan yang tidak bisa terlepas dari keseharian anak dapat meningkatkan karakter baik anak dan telah menunjukkan hasil yang optimal di TK Hang Tuah 7, terutama karakter tanggung jawab yaitu anak mau menerima dan menyelesaikan tugas, bisa mengambil dan mengembalikan alat belajarnya dengan tertib, mentaati aturan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya respon anak dalam kegiatan musik dikarekan guru kurang/ tidak mempunyai keahlian dalam musik ataupun menggunakan alat musik yang berakibat anak tidak tertarik, kelas menjadi gaduh dan tujuan tidak tersampaikan.
4. Guru harus bisa refleksi diri untuk perbaikan pada pembelajaran yang telah dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
5. Ternyata kegiatan musik dan nyanyi dengan menggunakan alat hasilnya lebih baik dari pada tanpa alat.

### Saran

1. Guru harus bisa memilih kegiatan dan media yang tepat yang akan digunakan dengan disesuaikan isi atau tema.
2. Guru harus mempunyai banyak perbendaharaan lagu-lagu.
3. Guru harus bisa membuat lagu sendiri

4. Lagu sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tema.
5. Dalam kegiatan menyanyi hendaknya menggunakan alat musik yang bervariasi.
6. Hendaknya kegiatan menyanyi tidak hanya diberikan ketika kegiatan awal atau kegiatan akhir saja, tetapi diberikan setiap memberikan materi sebaiknya diawali dengan lagu yang tentunya disesuaikan dengan topik.
7. Karakter yang lain hendaknya juga bisa dikembangkan melalui kegiatan musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismantoro, 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Aqib, Zainal, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yrama Widya
- Depdiknas, 2009. *Pembinaan Kepribadian Anak TK Berbasis Pendidikan Multikultural dan Pelaksanaan Bidang Pengembangan Pembiasaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djohan, 2010. *Respon Emosi Musikal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Hariani, Sri, Sertifikasi Guru, Panitia Rayon 114, 2011. *Materi III Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*. Surabaya: UNESA
- Kemertrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar*
- Kemertrian Pendidikan Nasional, 2011. *Pedoman Pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini
- Masitoh, dkk, 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Montolulu, B.E.F, dkk, 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Rasyid, Fathur, 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Jakarta: Diva Press.
- Riyanto, Yatim, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Saptono, 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan dan Langkah Praktis*. Salatiga: Esensi Erlangga Group
- Tuhana Taufik, A 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulfah, Meuthia, Sertifikasi Guru, Panitia Rayon 114, 2011. *Materi II Pengembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini*, Surabaya: UNESA.

